

KUALITAS DAN MOTIVASI BERDAMPAK PADA PRODUKTIVITAS BANSOS PASCA ERA COVID- 19

**Rachmat Fadly¹ Ananto Krisna Wardhana²,
Kurniawan Prambudi Utomo³, Riris Lestiowati⁴, Fahmi Kamal⁵**

rachmat.rfl@bsi.ac.id

Universitas Bina Sarana Informatika¹

Jl. Kramat Raya No 98, 10450
Kota Jakarta, Provinsi DKI Jakarta
Indonesia

Received Date : 20.01.2022
Revised Date : 26.03.2022
Accepted Date : 31.03.2022

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out how much influence each variabel of quality and employee motivation has on the productivity of social assistance, using complete statistical tools and testing, while the research methodology uses quantitative research using quantitative research methods and conducting field research that conducted online and offline, using the self-administered questionnaires mode method, namely distributing questionnaires directly to respondents to social service employees and social assistants and Beneficiary Families (KPM) with 40 respondents, while the results of the study show that the variabels of quality and motivation have a positive and significant effect. on productivity in social assistance after the Covid-19 era in Bekasi City.

Keywords : **Quality, Motivation, Social, Social Assistance, Productivity**

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari setiap variabel kualitas dan motivasi pegawai dalam produktivitas bantuan sosial, dengan menggunakan alat dan pengujian statistik yang lengkap, sedangkan metodologi penelitian menggunakan penelitian kuantitatif menggunakan metode penelitian kuantitatif dan melakukan observasi lapangan (*field research*) yang dilakukan secara *daring* dan *luring*, dengan memakai metode modus *selfadministered questionnaires* yaitu penyebaran kuesioner secara langsung dengan kepada responden kepada pegawai dinas sosial dan pendamping sosial serta Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dengan 40 responden, adapun hasil penelitian menunjukkan variabel kualitas dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas pada bantuan sosial pasca era Covid-19 Kota Bekasi.

Kata Kunci : **Kualitas, Motivasi, Sosial, Bansos, Produktivitas**

PENDAHULUAN

Bantuan sosial yang diberikan pemerintah untuk mengurangi beban kebutuhan masyarakat dalam hal ini Kelompok Penerima Manfaat (KPM) dan mengurangi kemiskinan sangat diperlukan, namun masalah tersendiri dalam hal penyalurannya, selain data ganda dan waktu penyaluran yang dinilai lamban karena terkendala administrasi semata, oleh karena itu sudah menjadi kewajiban pemerintah untuk memberikan penyaluran bantuan sosial dengan tepat dan efektif, hal ini sesuai dengan yang pernyataan bahwa penyelenggaraan pemerintahan yang baik harus dilakukan dan terus berkelanjutan sebagai bentuk kehadiran dan tanggungjawab negara kepada rakyatnya menciptakan iklim yang sejuk dan menjaga proses demokrasi sebagai amanat dari UUD 45, dan menyadari pentingnya regulasi yang melindungi kepentingan publik (Utomo, 2014), pada tahun 2017 memberikan bantuan penyaluran bantuan sosial secara non-tunai dan melakukan penataan basis data terpadu. Bantuan sosial merupakan bantuan yang diterima masyarakat dari pemerintah, sesuai dengan definisi bahwa Pengertian bantuan sosial merupakan bentuk non tunai dari pemerintah kepada keluarga penerima manfaat (KPM) setiap bulannya melalui mekanisme uang elektronik yang digunakan hanya untuk membeli bahan pangan di pedagang bahan pangan atau disebut e-warung yang bekerja sama dengan bank penyalur, sehingga dapat mengurangi beban masyarakat dalam memenuhi kebutuhan akan pangan dan mendorong pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (Akay et al., 2021)

Kementerian Sosial RI telah memperbaharui data yang ada dengan mekanisme akun elektronik yang digunakan hanya untuk membeli bahan pangan di pedagang bahan pangan/e-warung yang bekerjasama dengan bank terkait, sehingga penyaluran dan penggunaan satu kartu melalui perbankan dapat meningkatkan ketepatan sasaran dan efektivitas bantuan sosial (Risnandar & Broto, 2018), dengan harapan dapat memberikan keleluasan pada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) memilih jenis, kualitas, harga, dan tempat membeli bahan pangan seperti beras dan atau telur, sesuai dengan kebutuhannya (Wiwit et al., 2020), sehingga meningkatkan kualitas kehidupan KPM sementara, agar berkualitas dan mempunyai motivasi dalam meningkatkan taraf hidup dan mempunyai keinginan untuk berprestasi tinggi (Kurniawan et al., 2018), kualitas dan motivasi juga ditentukan oleh dimensi *reliability* yaitu dimensi yang mengukur kehandalan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, juga sikap responsif merupakan bagian dari dimensi kualitas pelayanan yang terdiri dari *assurance* yaitu

dimensi kualitas yang berhubungan dengan kemampuan dalam menanamkan rasa percaya dan keyakinan kepada para masyarakat, dan *emphaty* perhatian (Junaidi et al., 2017), semua unsur tersebut akan meningkatkan mutu yang efektif organisasi dengan diikuti dengan pemeliharaan, perbaikan kualitas sehingga dapat memenuhi atau melebihi harapan dan dalam kualitas pelayanan terhadap masyarakat dan memberikan kepuasan terhadap hasil kinerja (Utomo & Syarif, 2017), selain meningkatkan kualitas, memberi motivasi kepada KPM agar kelak tidak tergantung pada Bansos.

Dengan memberikan motivasi oleh pendamping sosial, untuk peningkatan prestasi dan bekerja lebih baik, sehingga menjadi penggerak motivasi seseorang sehingga menimbulkan pengaruh perilaku orang yang bersangkutan untuk lebih baik lagi (Syarief et al., 2021), selain itu motivasi mempengaruhi budaya organisasi sebagai ciri khas yang dapat membedakan antar organisasi swasta dan pemerintah menciptakan komitmen bersama (Lestiowati et al., 2021) untuk memudahkan dan saling membantu dalam program bantuan sosial (Suwandi et al., 2018) di sisi lain, untuk meningkatkan produktivitas pegawai dalam menjalankan tugas dan fungsi dalam menyalurkan bantuan sosial, perlu dilihat hasil yang dicapai dan keseluruhan sumber daya yang dipergunakan, produktivitas tenaga kerja merupakan perbandingan antara hasil yang dicapai (Manik & Syafrina, 2018), untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan kesadaran masing-masing juga peran dan tanggung jawab pimpinan (Suhardoyo, 2017), produktivitas merupakan hasil membandingkan peran serta pegawai per satuan waktu dengan hasil yang dicapai dengan memperhatikan antara input dan output dengan tindakan kinerja lebih efisien. (Khairunisa Nur Baiti, Djumali, 2020).

Dinas Sosial Kota Bekasi mempunyai tanggung jawab dan wewenang dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial untuk melakukan tugas, pokok dan fungsi (Tupoksi) dalam pelaksanaan penyaluran BPNT di Kota Bekasi, kesuksesan suatu ketepatan penyaluran BPNT dipengaruhi oleh mutu pelayanan yang diberikan oleh pegawai dinas sosial oleh karena itu setiap pegawai juga dituntut untuk dapat bekerja dengan produktif dengan meningkatkan pengetahuan yang tepat dan harus dipahami sebagai sebuah proses perubahan birokrasi, menuju yang lebih baik dan profesional, tugas institusi pemerintahan dapat membangun aturan yang baik dengan membangun system kebijakan aturan pelayanan atau pola pelayanan dengan memperhatikan kualitas perilaku pegawai dalam bekerja, memberikan pelayanan terbaik, lebih khusus masa pasca era Covid-19 saat ini, sehingga pegawai yang tetap bekerja mengharuskan menjaga protokol kesehatan saat di lakukan *Work From Office (WFO)* dan *Work From Home (WFH)* diharapkan tidak mengganggu penyaluran bantuan sosial (bansos) tersebut, sejalan dengan

perkembangan teknologi terkait data, para pegawai harus mampu menyesuaikan dengan perkembangan teknologi untuk meningkatkan produktifitas pegawai, sehingga dapat meminimalisis kesalahan data, mempermudah koordinasi tugas antar pegawai, dalam pengamatan peneliti selama lima bulan ini dari Agustus - Desember 2021, pada penelitian sebelumnya penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Junaidi dkk memberikan penjelasan tentang kepuasan penerima BPNT (bantuan pangan non tunai) di Cakung Jakarta Timur, yang terlalu rumit dilapangan dalam prosedur operasional terkait dengan penyaluran bansos masih terkendala data yang tidak sesuai dilapangan karena rumitnya birokrasi dilapangan, sedangkan penelitian ini melengkapi dengan mengamati baik penyaluran bansos, mulai dari pegawai, pendamping dan KPM itu sendiri terhadap hasil kinerja yang dirasakan baik kualitas, motivasi terhadap produktivitas bansos tersebut, sehingga perlu melakukan penelitian ini lebih mendalam sehingga kendala-kendala yang dihadapi dalam pengelolaan penyaluran bantuan sosial dapat ditangani dengan baik dan sesuai *monitoring* lapangan yang dilakukan secara berkala oleh pendamping sosial dan Dinas Sosial Kota Bekasi dalam melakukan sinkronisasi data KPM sebagai penerima bansos sehingga masalah atau kesenjangan seperti data ganda, data pindah tempat dan data keterangan bahwa KPM telah mampu/telah mempunyai usaha dapat diminimalisir, sehingga penelitian ini dapat menunjukkan hasil yang objektif dan bansos yang diterima masyarakat dari pemerintah dalam berjalan efektif dan efisien sesuai dengan prosedur operasional lapangan.

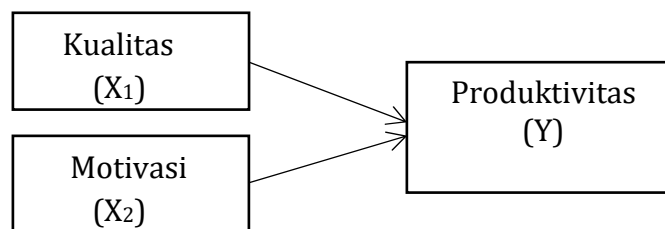
METODE PENELITIAN

Metode penelitian dilakukan dengan observasi lapangan (*field research*) secara *daring* dan *luring*, mengingat masing masa PPKM (Pembelakangan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) dengan memakai metode modus *selfadministered questionnaires* yaitu penyebaran kuesioner terbatas dengan kepada 40 responden Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Responden dalam penelitian ini adalah pegawai di Dinas Sosial Kota Bekasi. Adapun karakteristik responden dalam penelitian ini adalah: (1) Berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) atau honorer di Dinas Sosial Kota Bekasi dan Pendamping Sosial, (2) Masa kerja minimal satu tahun, (3) Masih aktif bekerja di Dinas Sosial Kota Bekasi, (4) Bersedia menjadi responden, dan

dilakukan wawancara terbatas untuk mendapatkan data primer dan sekunder. Adapun hipotesis penelitian diatas sebagai berikut:

H₁: Terdapat hubungan dan pengaruh positif signifikan kualitas dan motivasi pegawai dalam produktivitas bantuan sosial pasca era Covid-19 Dinas Sosial Bekasi

H₀: Tidak terdapat hubungan dan pengaruh positif signifikan kualitas dan motivasi pegawai dalam produktivitas bantuan sosial pasca era Covid-19 Dinas Sosial Bekasi



Gambar 1. Kerangka Teori Hipotesis

Gambar 1 menunjukkan bahwa dugaan kualitas dan motivasi mempengaruhi produktivitas kinerjayang saling terkait pada dinas Sosial Kota Bekasi, sehingga perlu dikembangkan dalam penelitian ini, setelah itu dilakukan pengolahan data untuk menguji variabel data seperti uji valid dan reliabel, uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, uji heteroskedoksitas, uji multikolinieritas dan uji hipotesis dengan uji t dan uji f.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang berjudul variabel kualitas dan motivasi pegawai dalam produktivitas bantuan sosial pasca era Covid-19 Dinas Sosial Bekasi, sesuai dengan Sebuah konsep organisasi bahwa motivasi dan kualitas mempunyai efek produktivitas, bahkan dapat menurunkan jika tidak mendapat perhatian(Syafri & Alwi, 2014), oleh karena itu akan dilakukan pengujian data validitas dan reliabilitas serta pengujian persyaratan analisis yaitu analisis regresi berganda dengan statistik deskriptif, peneliti melakukan penyebaran kuesioner di kantor Dinas Sosial Kota Bekasi dan masyarakat penerima manfaat bantuan sosial dengan responden menjawab dari masing-masing variabel, yaitu kualitas dan motivasi pegawai dan produktivitas bantuan sosial.

Menguji Data Validitas dan Realibilitas

Pada penelitian kualitas dan motivasi pegawai dalam produktivitas bantuan sosial pasca era Covid-19 Dinas Sosial Bekasi, pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi validitas Pearson atau uji validitas masing-masing variabel dengan teknik product moment yaitu pemberian nilai untuk setiap item dikorelasikan dengan nilai total agar data dikatakan valid jika nilai variabel berada diatas 0,30 sesuai dengan tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Correlations				
		Quality	Motivation	Productivity
Quality	Pearson Correlation	1	.090	.405
	Sig. (2-tailed)		.582	.204
	N	40	40	40
Motivation	Pearson Correlation	.090	1	.357*
	Sig. (2-tailed)	.582		.024
	N	40	40	40
Productivity	Pearson Correlation	.405	.357*	1
	Sig. (2-tailed)	.204	.024	
	N	40	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah, 2021

Pada tabel 2 dapat dilihat rekapitulasi hasil Uji Validitas sebagaimana berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel		R tabel	Informasi
<i>Quality</i>	0.405	0.30	Valid
<i>Motivation</i>	0.357	0.30	Valid
<i>Productivity</i>	1.00	0.30	Valid

Sumber: Data diolah, 2021

Setelah dilakukan pengujian data, diketahui bahwa setiap variabel dari kualitas dan motivasi pegawai dalam produktivitas bantuan sosial pasca era Covid-19 Dinas Sosial Bekasi berada pada nilai diatas 0,3 maka variabel dikatakan valid.

Pengujian berikut dengan melakukan data untuk memenuhi data bersifat realibitas, artinya data secara simultan mempunyai nilai persyaratan dengan nilai r hitung $>$ r tabel, maka variabel bebas berpengaruh pada variabel bebas, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel-variabel tersebut bersifat reliabel, setelah melakukan uji validitas dan reliabelitas, berikut hasil data yang sudah diolah:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha^a</i>	<i>N of Items</i>
.668	3

Sumber: Data diolah, 2021

Pada tabel 4 dapat dilihat rekapitulasi hasil Uji Validitas sebagaimana berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel		R tabel	Informasi
<i>Quality</i>	<i>0,668</i>	<i>0.6</i>	<i>Reliabel</i>
<i>Motivation</i>	<i>0,668</i>	<i>0.6</i>	<i>Reliabel</i>
<i>Productivity</i>	<i>0,668</i>	<i>0.6</i>	<i>Reliabel</i>

Sumber: Data diolah, 2021

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pengujian reliabelitas pada kualitas dan motivasi pegawai dalam produktivita bantuan sosial pasca era Covid-19 Dinas Sosial Bekasi dapat diketahui bahwa nilai tabel hitung sebesar 0.668 dari tiga variabel, dengan nilai t tabel 0.6, jadi tiap variabel memenuhi dan bersifat realiable, lalu dilakukan uji asumsi klasik seperti uji normal untuk mengetahui distribusi penyebaran data sesuai dengan persyaratan jika terjadi pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ atau nilai probabilitas $< 0,05$, maka bersifat normal dan penelitian dapat dilanjutkan, berikut hasil uji normalitas data:

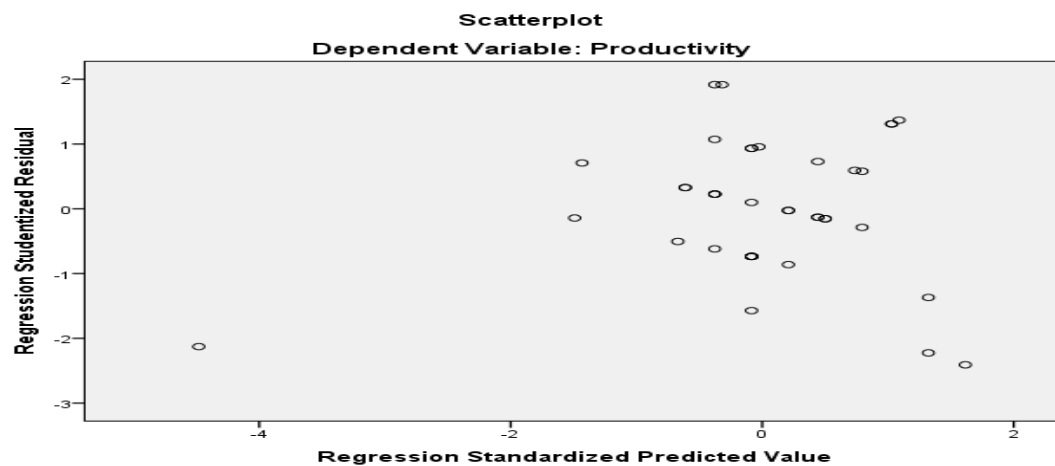
Tabel 5. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Quality	Motivation	Productivity
N		40	40	40
Norma Parameters ^{a,b}	Mean	27.50	32.93	37.93
	Std. Deviation	1.502	1.047	1.289

Most Extreme Differences	Absolute	.180	.354	.177
	Positive	.109	.246	.177
	Negative	-.180	-.354	-.173
Test Statistic		.180	.354	.177
Asymp. Sig. (2-tailed)		.002 ^c	.000 ^c	.553 ^c
a. Test distribution is Normal.				
b. Calculated from data.				
c. Lilliefors Significance Correction.				
Sumber: Data diolah, (2021)				

Sumber: Data diolah, 2021

Pada penelitian kualitas dan motivasi pegawai dalam produktivitas bantuan sosial pasca era Covid-19 Dinas Sosial Bekasi, dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig bernilai 0,55 yang berarti bahwa nilai terdistribusi dengan baik, nilai signifikansi bahwa $\alpha = 5\%$ atau nilai probabilitas harus berada diatas $> 0,05$, maka dapat disimpulkan data tersebut bersifat normal. Pengujian hetekedoksitas diperlukan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan variabel penelitian ini secara simultan, aapun hasil pengujian hetekedoksitas sebagai berikut:



Sumber: Data diolah, 2021

Gambar 1. Uji Heterokedoksitas

Pada penelitian kualitas dan motivasi pegawai dalam produktivitas bantuan sosial pasca era Covid-19 Dinas Sosial Bekasi, terlihat gambar titik-titik yang tersebar merata berada diatas angka 0 dan titik tidak berkumpul pada satu titik tertentu dan jarak saja, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi masalah gejala heteroskedastisitas. Pada kualitas dan motivasi pegawai dalam produktivitas bantuan sosial pasca era Covid-19 Dinas Sosial Bekasi, disajikan uji persamaan regresi antara lain:

Tabel 6. Analisis Uji Persamaan Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.231	7.378		3.826	.000
	Quality	-.150	.130	-.175	-1.153	.256
	Motivation	.420	.186	.341	2.251	.030

a. Dependent Variabel: Productivity

Sumber: Data diolah, 2021

Dari tabel menyatakan bahwa hasil nilai variabel kualitas dan motivasi pegawai dalam produktivitas bantuan sosial, sebagai berikut: $Y = 28.231 - 0.150X_1 + 0.420X_2$, dari persamaan tersebut dapat disimpulkan nilai a sebesar 28.231 merupakan konstanta atau keadaan saat kualitas (X_1) belum dipengaruhi oleh dan motivasi (X_2), jika variabel independent tidak ada maka variabel produktivitas tidak mengalami perubahan, sedangkan nilai kualitas sebesar -0.150 menunjukkan bahwa variabel kualitas mempunyai pengaruh negatif setiap kenaikan variabel motivasi akan mempengaruhi motivasi sebesar -0.150 sedangkan variabel motivasi sebesar 0.420 menunjukkan bahwa variabel motivasi mempunyai pengaruh yang setiap kenaikan satuan variabel kualitas maka akan mempengaruhi motivasi sebesar 0.420.

Pada uji korelasi untuk mengetahui berapa besar pengaruh yang dihasilkan dari kedua kualitas dan motivasi pegawai dalam produktivitas bantuan sosial pasca era Covid-19 Dinas Sosial Bekasi, berikut hasil korelasi dibawah ini:

Tabel 7. Analisis Rekapitulasi R dan R square

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.937 ^a	.958	.112	1.214	.958	3.459	2	37	.042
a. Predictors: (Constant), Motivation, Quality									
b. Dependent Variabel: Productivity									

Sumber: Data diolah, 2021

Pada penelitian kualitas dan motivasi pegawai dalam produktivitas bantuan sosial pasca era Covid-19 Dinas Sosial Bekasi, diketahui bahwa variabel bebas, yaitu kualitas dan motivasi, dari tabel mempunyai R-square = 0.95 atau 95% menunjukkan nilai yang cukup kuat dan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat yaitu produktivitas, dan tersisa 5% yang dipengaruhi faktor lain seperti bekerja dengan WFH (Work From Home) dan WFO (Work From Office) dan lain-lain.

Berikutnya pengujian data uji t, uji ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara dua variabel yang ada dengan memperhatikan nilai nilai kritis atau t-tabel.

Tabel 8. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.231	7.378		3.826	.000
	Quality	-.150	.130	-.175	-1.153	.256
	Motivation	.420	.186	.341	2.251	.030
a. Dependent Variabel: Productivity						

Sumber: Data diolah, 2021

Pada penelitian kualitas dan motivasi pegawai dalam produktivitas bantuan sosial, mempunyai nilai hasil uji t yang bersifat homogen, dapat diketahui dengan $DF = 40 - 2 = 38$ yaitu sebesar 3.826 dari nilai t tabel sebesar 2.021 yaitu bersifat positif, variabel kualitas dan motivasi pegawai dalam produktivitas bantuan sosial mempunyai pengaruh positif.

Pada uji f menunjukkan jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka dikatakan signifikansi (%) akan lebih besar alpha, dan sebaliknya, adapun uji f sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Pengujian-f

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.202	2	5.101	3.459	.042 ^b
	Residual	54.573	37	1.475		
	Total	64.775	39			
a. Dependent Variabel: Productivity						
b. Predictors: (Constant), Motivation, Quality						

Sumber: Data diolah, 2021

Dari tabel diatas diketahui bahwa penelitian kualitas dan motivasi pegawai dalam produktivitas bantuan sosial mempunyai nilai f_{tabel} sebesar 3.459 dari f_{tabel} sebesar 1.190, sehingga setiap variabel mempunyai hubungan positif dan signifikan.

Hubungan Pengaruh Kualitas dan Motivasi dalam Produktivitas bantuan sosial pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Junaidi dkk memberikan penjelasan tentang kepuasan penerima BPNT (bantuan pangan non tunai) di Cakung Jakarta Timur, yang terlalu rumit dilapangan dalam prosedur operasional terkait dengan penyaluran bansos masih terkendala data yang tidak sesuai dilapangan dan rumitnya birokrasi dilapangan, sedangkan penelitian ini menjelaskan tentang mengamati penyaluran bansos, mulai dari pegawai/pendamping sosial dan KPM terhadap hasil yang diterima dan manfaatnya serta dirasakan dilihat dari segi kualitas, motivasi dan produktivitas bansos tersebut di lapangan, sehingga dapat diketahui nilai dari angka penelitian kualitas dan motivasi pegawai dalam produktivitas bantuan sosial pasca era Covid-19 Dinas Sosial Bekasi diketahui bahwa variabel bebas, mempunyai R-square = 0,95 atau 95% menunjukkan nilai yang cukup kuat dan mempunyai pengaruh positif dan signifikan, para pegawai yang bekerja, mempunyai motivasi yang kuat dalam meningkatkan produktifitas, akibat dari pademi Covid-19 yang telah berlangsung selama dua tahun, sehingga pekerjaan yang dilakukan secara WFH dan WFO kurang maksimal, walaupun hampir mencapai 100%, diharapkan kemampuan ini perlu ditingkatkan oleh Dinas Sosial dan Pendamping Sosial dalam pelaksanaan penyaluran bantuan sosial baik di masa pandemi dan pasca era Covid-19.

Hubungan Pengaruh Kualitas dalam Produktivitas bantuan sosial. Pada penelitian kualitas dan motivasi pegawai dalam produktivitas bantuan sosial pasca era Covid-19 Dinas Sosial Bekasi, menunjukkan hubungan kualitas menunjukkan nilai negatif atau menurun terhadap produktivitas terlebih

dimasa pandemic Covid-19, yang membuat skema regulasi Undang-Undang berubah, yang mengalami perlambatan, namun skema ini dibuat untuk mempermudah dan meningkatkan produktivitas dalam pelaksanaan penyaluran bantuan sosial secara merata di seluruh wilayah.

Hubungan Pengaruh kualitas dan motivasi pegawai dalam produktivitas bantuan sosial

Hubungan variabel bebas menunjukkan terdapat hubungan cukup baik, signifikan, hal ini terbukti dengan uji regresi dan korelasi secara bersamaan setiap variabel, walaupun belum menunjukkan angka 100%, hal ini karena banyak faktor lain yang masih mempengaruhi seperti pemberlakuan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan masyarakat), bekerja dengan WFH (Work From Home) dan WFO (Work From Office) dan lain-lain, sehingga penelitian ini perlu dilanjutkan juga dalam mencapai mutu kinerja public diperlukan variabel perantara atau moderating untuk mengetahui dan memudahkan angka mendekati 100%.

KESIMPULAN

Dari uraian penelitian kualitas dan motivasi pegawai dalam produktivitas bantuan sosial pasca era Covid-19 Dinas Sosial Bekasi, Penulis memberikan kesimpulan bagaimana kinerja pegawai negeri sipil di lingkungan Dinas Sosial Kota Bekasi pasca era Covid-19 baik yang dilakukan secara pemberlakuan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan masyarakat), bekerja dengan *WFH (Work From Home)* dan *WFO (Work From Office)*, sehingga penelitian kualitas dan motivasi pegawai dalam produktivitas bantuan sosial pasca era Covid-19 Dinas Sosial Bekasi, menunjukkan nilai yang cukup kuat dan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat yaitu produktivitas, namun penelitian ini mempunyai keterbatasan yaitu waktu yang masih terlalu pendek, hanya tiga bulan, kedepan perlu ditambah waktu penelitian agar hasilnya lebih maksimal, dalam meningkatkan pelayanan penyaluran bantuan sosial yang lebih baik lagi, dan mampu mengevaluasi KPM mana saja yang masih berhak dan sudah tidak lagi, mengingat bantuan sosial ini bersifat sementara, selain hal diatas sejalan dengan perkembangan teknologi terkait data, para pegawai harus mampu menyesuaikan dengan perkembangan teknologi untuk meningkatkan produktifitas pegawai, sehingga bisa meminimalisis kesalahan data, mempermudah koordinasi tugas antar dinas dan pendamping sosial agar lebih memudahkan dan tepat sasaran, tentunya dengan terus meningkatkan motivasi baik bekerja di dalam ruangan ataupun tugas ke lapangan dan aktif melakukan sosialisasi bantuan sosial ini

bersifat sementara, sehingga KPM tidak terus tergantung dengan bantuan yang di berikan pemerintah, oleh Kementerian Sosial Republik Indonesia.

REKOMENDASI

Melalui hasil penelitian tentang kualitas dan motivasi pegawai dalam produktivitas bantuan sosial pasca era Covid-19 Dinas Sosial Bekasi, penelitian selanjutnya perlu mengembangkan hasil peningkatan taraf hidup KPM yang setelah tidak lagi mendapat bantuan pemerintah dari segi ekonomi, karena telah berhasil mengembangkan usahanya dan mampu mengembangkan kembali hasil kinerja dari pegawai/pendamping sosial Dinas Sosial kota Bekasi dalam mengelola bantuan sosial (bansos) kepada masyarakat, agar penggunaan lebih tepat sasaran dan sesuai dengan harapan kebutuhan dan mampu menjadi keluarga yang sejahtera di Kota Bekasi juga tidak lagi tergantung kepada bantuan pemerintah, karena seiring kesadaran KPM (Keluarga Penerima Manfaat) sudah mampu membiayai keluarganya dan menjadi keluarga yang produktif, juga seiring baiknya evaluasi dan *monitoring* sistem dalam penyaluran bantuan sosial yang berbasis teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

Akay, R., Kaawoan, J. E., & Pangemanan, F. N. (2021). *Jurnal Governance. Disiplin Pegawai dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Di Kantor Kecamatan Tikala*, 1(1), 1–8.

Junaidi, M. S., Setiawan, B. M., & Prastiwi, W. D. (2017). *The Satisfaction Comparison of Bantuan Pangan Non Tunai Recipients and Rastra Recipients in Cakung District, East Jakarta. Jurnal Ilmiah Econosains*, 15(2), 273–288.

Khairunisa Nur Baiti, Djumali, E. K. (2020). *Edunomika – Vol. 04, No. 01 (Februari 2020). Edunomika*, 04(01), 69–87.

Kurniawan, A., Utomo, K. P., & Emita, I. (2018). Penerapan Motivasi Kerja sebagai Ciri Kualitas Pegawai untuk Mendorong Kepuasan Masyarakat pada Kantor Pelayanan Kecamatan Bekasi Utara. *Jurnal Administrasi dan Kesekretarian*, 3(September 2018), 95–105.

Lestiowati, R., Fadly, R., Krisna Wardhana, A., & Utomo, K. P. (2021). Pengaruh Budaya dan Kualitas terhadap Kepuasan Kerja di Masa Pandemi Covid-19

Badan Kepegawaian Negara Jakarta. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 21(3), 353–364.
<http://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/JKI>

Manik, S., & Syafrina, N. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja Karyawan pada Bank Danamon Simpan Pinjam. *Jurnal Kajian Ekonomi Islam (Maqdis)*, 3(1), 49–60.

Purba, E. I. (2018). *MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA*.

Risnandar, & Broto, A. W. (2018). Implementasi Program Bantuan Sosial Non Tunai di Indonesia. *Sosio Konsepsia*, 7(03), 146–161.
<https://doi.org/10.33007/ska.v7i3.1422>

Suhardoyo, U. K. P. (2017). Strategi dan Kinerja Perusahaan dalam Orientasi Pasar dan Lingkungan Kerja. *Perspektif*, XV(2), 107–112.

Suwandi, M., Martahi Saoloan Tambunan, H., & Yusuf, F. (2018). Pengaruh Penerapan Absensi *Fingerprint* terhadap Disiplin Kerja pada PT.Telkom Indonesia Jakarta. *Penelitian Ilmu Manajemen*, 1(2), 1–10.

Syafri, W., & Alwi. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Organisasi Publik* (1st ed., Vol. 1). IPDN Press.

Syarief, F., Utomo, K. P., Aziz Winardi, M. N., & Kurniawan, A. (2021). Pengaruh Promosi Jabatan dan Kualitasterhadap Motivasi Pemerintah Kota Bekasi. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, 11(2), 207–224.

Utomo, K. P. (2014). Peran Transparansi , Pengetahuan dan Kebijakan APBD pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Bekasi. 1, 13–19.

_____, & Syarif, F. (2017). Keefektifan Motivasi dan Kualitas Pegawai terhadap Kepuasan Masyarakat pada Kantor Kecamatan Bekasi Barat. 5(1), 1–8.

Wiwit, Sulistyaningsih, T., & Kamil, M. (2020). Monitoring dan evaluasi kebijakan program bantuan pangan Non Tunai (BPTN) dalam penanggulangan kemiskinan Di Kota Batu. *Government: Journal Ilmu Pemerintahan*, 13(1), 1–12.